

**PROFIL PSYCHOLOGICAL WELL-BEING REMAJA DAN
IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjanan Pendidikan
dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling



Oleh
Wina Suhartini
NIM 1804372

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**PROFIL PSYCHOLOGICAL WELL-BEING REMAJA DAN
IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

oleh:

Wina Suhartini

1804372

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Wina Suhartini 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang.
Difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

WINA SUHARTINI

NIM 1804372

PROFIL PSYCHOLOGICAL WELL-BEING REMAJA DAN
IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Setiawati, M. Pd.

NIP. 19621112 198610 2 001

Pembimbing II



Nadia Aulia Nadhirah, M.Pd.

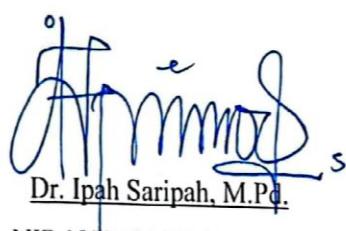
NIP 92017121 990041 4 201

Menyetujui,

Ketua Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.

NIP 197710142001122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Profil *Psychological Well-Being* Remaja dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan dan Konseling” beserta seluruh isi yang ada didalamnya merupakan benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada pihak lain yang mengklaim terkait keaslian karya ini.

Bandung, Januari 2024



Wina Suhartini
NIM. 1804372

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat, hidayah, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan jenjang studi strata1 dengan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil *Psychological Well-Being* Remaja dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan dan Konseling”. Skripsi ini terdiri dari lima bab, Bab I terkait pendahuluan, Bab II kajian teoretis *Psychological Well-Being*, peserta didik kelas X, dan bimbingan pribadi sosial, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil penelitian, temuan, pembahasan dan keterbatasan, dan terakhir Bab V merupakan kesimpulan, saran dan rekomendasi.

Proses penyelesaian skripsi merupakan tantangan hidup yang perlu dilewati, namun sangat memberikan pelajaran yang berarti bagi penulis. Dengan dukungan keluarga, dosen, sahabat, dan kerabat dekat dalam memberikan arahan dan motivasi, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan usaha yang keras serta kesabaran tanpa batas. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan memberikan wawasan baru terkait *psychological well-being* pada ranah bimbingan dan konseling. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat terbuka dan menerima masukan dan kritikan yang membangun terhadap skripsi ini.

Bandung, Januari 2024



Wina Suhartini
NIM. 1804372

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT., karena atas limpahan rahmat, berkat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil *Psychological Well-Being* Remaja dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan dan Konseling”. Proses penyusunan skripsi bertujuan untuk memperoleh data empiris terkait *Psychological Well-Being* yang diharapkan dapat menjadi wawasan terhadap fenomena sosial yang terjadi pada remaja. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan belum sempurna dalam penulisan skripsi baik secara konteks maupun konten. Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi baik itu dukungan, waktu, pikiran dan perhatian. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggitingginya kepada:

1. Dr. Setiawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus dosen Pembimbing Akademik atas segala perhatian, bimbingan, arahan dan motivasi dalam berbagai hal dari awal perkuliahan hingga penyelesaian studi.
2. Nadia Aulia Nadhirah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, perhatian, arahan, dan motivasi dalam proses bimbingan skripsi dan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Dr. Ipah Saripah, M.Pd. selaku ketua program studi bimbingan dan konseling FIP UPI Periode 2024.
4. Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd., Dr. Ipah Saripah, M.Pd dan Tri Mulyani, M.Pd. sebagai dosen ahli untuk uji kelayakan instrumen penelitian.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang telah memberikan ilmunya dalam perjalanan menempuh studi strata-1 hingga selesai
6. Seluruh staff di program studi bimbingan dan konseling yang sangat banyak membantu penulis, Fiji Indrany dan Rahadian, dalam administrasi, perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Orang tua penulis Erna Ruhendi,S.Pd. dan Nina Yuniawati atas motivasi, dukungan, perhatian yang telah diberikan.

8. Asep Irpanudin, S.Pd. selaku kepala sekolah SMAN Darmaraja yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dibina.
9. Guru BK SMAN Darmaraja, Anggita Eva Monica, S.Psi., Tricka Puspita, S.Pd. yang sangat membantu dalam hal observasi dan penelitian serta memberikan dukungan, perhatian dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Responden yaitu peserta didik kelas X di SMAN Darmaraja Tahun Ajaran 2023/2024 yang telah bersedia dan terlibat dalam penelitian.
11. Sahabat dekat keluarga mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2018 yang telah memberikan dekapan yang hangat dalam jenjang strata-1 ini.
Besar harapan penulis agar kebaikan selalu diberikan kepada yang terlibat dalam memberikan bantuan, dukungan, arahan dan motivasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Semoga Allah dapat membalas kebaikan yang telah diberikan. Serta, semoga penulisan skripsi dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pada bidang bimbingan dan konseling.

Bandung, Januari 2024



Wina Suhartini
NIM. 1804372

ABSTRAK

Wina Suhartini. (2024). Profil *Psychological Well-Being* Remaja dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan dan Konseling. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Psychological well-being adalah kondisi seseorang yang bukan hanya bebas dari tekanan atau masalah mental saja, tetapi kondisi mental yang dianggap sehat dan berfungsi maksimal. Memberikan perlindungan dan bimbingan kepada remaja, diperlukan kondisi mental yang sehat dan positif. Peranan penting remaja sebagai generasi penerus bangsa perlu perhatian terhadap *psychological well-being* remaja. Penelitian bertujuan untuk memperoleh profil *psychological well-being* pada peserta didik kelas X SMA Negeri Darmaraja dan implikasinya pada layanan bimbingan dan konseling. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability sampling* (sampling jenuh), dengan subjek 375 responden. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah *ryff psychologodycal well-being scale*. Penelitian menggunakan perhitungan dengan teknik analisis statistika deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar peserta didik kelas X di SMAN Darmaraja berada pada kategori sedang. Upaya layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan yaitu bimbingan kelompok dan konseling kelompok dengan berorientasi pada pengembangan *psychological well-being* peserta didik.

Kata kunci : bimbingan dan konseling, *psychological well-being*, remaja

ABSTRACT

Wina Suhartini. (2024). *Psychological Well-Being Profile of Adolescents and Implications for Guidance and Counseling.* Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Psychological well-being is the condition of a person who is not only free from stress or mental problems but also has a mental condition that is considered healthy and functioning optimally. Providing protection and guidance to teenagers requires a healthy and positive mental condition. The important role of teenagers as the nation's next generation requires attention to the psychological well-being of teenagers. The research aims to obtain a profile of psychological well-being among class X students at SMA Negeri Darmaraja and its implications for guidance and counseling services. The approach used in research is quantitative with descriptive methods. The sampling technique is non-probability sampling (saturated sampling), with a sample size of 375 respondents. The instrument used in the research was the Ryff psychological well-being scale. The research uses calculations with descriptive statistical analysis techniques. The research results show that the majority of class X students at SMAN Darmaraja are in the medium category. The guidance and counseling services provided are group guidance and group counseling oriented towards developing students' psychological well-being.

Key words: adolescent, guidance and counseling, psychological well-being

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	21
BAB II KONSEP TENTANG <i>PSYCHOLOGICAL WELL-BEING</i> DAN BIMBINGAN KONSELING	22
2.1 <i>Psychological Well-Being</i>	22
2.1.1 Pengertian <i>Psychological Well-Being</i>.....	24
2.1.2 Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	26
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	29
2.2 Peserta Didik SMA sebagai Remaja	35
2.2.1 Pengertian Remaja	35
2.2.2 Tugas Perkembangan Remaja.....	37
2.2.3 <i>Psychological Well-Being</i> Remaja	37
2.3 Bimbingan dan Konseling	39
2.3.1 Konsep Bimbingan dan Konseling	39
2.3.2 Layanan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan <i>Psychological Well-Being</i>	44
2.4 Penelitian Terdahulu	45
BAB III METODE PENELITIAN	48

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian	48
3.2 Responden.....	49
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
3.4 Instrumen Penelitian	49
3.5 Analisis Data.....	59
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Temuan penelitian	62
4.1.1 Profil Umum <i>Psychological Well-Being</i> Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Darmaraja Tahun Ajaran 2023/2024	62
4.1.2 Profil Umum <i>Psychological Well-Being</i> Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Darmaraja Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Jenis Kelamin	63
4.1.3 Profil Umum <i>Psychological Well-Being</i> Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Darmaraja Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Dimensi.....	64
4.2 Pembahasan.....	77
4.2.1 Profil Umum <i>Psychological Well-Being</i> Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Darmaraja Tahun Ajaran 2023/2024	77
4.2.2 Profil Umum <i>Psychological Well-Being</i> Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Darmaraja Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Jenis Kelamin	81
4.2.3 Profil Umum <i>Psychological Well-Being</i> Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Darmaraja Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Dimensi.....	83
4.2.4 Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap <i>Psychological Well-Being</i> Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Darmaraja Tahun Ajaran 2023/2024	94
4.2.5 Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling berdasarkan Profil <i>Psychological Well-Being</i> peserta didik kelas X di SMAN Darmaraja Tahun Ajaran 2023/2024	99
4.2.6 Keterbatasan Penelitian	118
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	119
5.1 Simpulan	119
5.2 Rekomendasi	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Darmaraja	49
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen <i>Psychological Well Being</i>	52
Tabel 3.3 Hasil Penimbang (<i>Judgement</i>) Instrumen	53
Tabel 3.4 Hasil Uji Keterbacaan	55
Tabel 3.5 Pedoman Penyekoran Instrumen.....	55
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen	56
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen <i>Psychological Well Being</i>	57
Tabel 3.8 Perhitungan dalam Kategorisasi Data	60
Tabel 3.9 Kategorisasi Data	60
Tabel 3.10 Kategori Tingkat Kecenderungan <i>Psychological Well-Being</i>	60
Tabel 4.1 Kecenderungan <i>Psychological Well-Being</i>	62
Tabel 4.2 Gambaran Umum <i>Psychological Well-Being</i>	63
Tabel 4.3 Profil Umum <i>Psychological Well-Being</i> Berdasarkan Indikator	72
Tabel 4.4 Profil <i>Psychological Well-Being</i>	105
Tabel 4.5 Deskripsi Kebutuhan.....	105
Tabel 4.6 Rumusan Tujuan	107
Tabel 4.7 Rencana Kegiatan (<i>Action Plan</i>).....	114
Tabel 4.8 Pengembangan Topik.....	115
Tabel 4.9 Anggaran dan Biaya.....	117

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Persentase Profil <i>Psychological Well-Being</i> Jenis Kelamin	64
Diagram 4.2 Persentase Profil <i>Psychological Well-Being</i> Berdasarkan Dimensi.	65
Diagram 4.3 Persentase Dimensi Penerimaan Diri	65
Diagram 4.4 Persentase Dimensi Hubungan Positif dengan Orang Lain	67
Diagram 4.5 Persentase Dimensi Otonomi (<i>Autonomy</i>)	68
Diagram 4.6 Persentase Dimensi Penguasaan Lingkungan	69
Diagram 4.7 Persentase Dimensi Tujuan Hidup (<i>Purpose In Life</i>)	70
Diagram 4.8 Persentase Dimensi Pertumbuhan Pribadi	71

DAFTAR PUSTAKA

- Al Musafiri, M. R. *Psychological Well-Being Dan Subjective Well-Being Terhadap Kejemuhan Akademik Siswa*.
- American Counseling Association. (2014). ACA Code of Ethics. Alexandria, VA: Author.
- Aqib, Z. (2014). Peningkatan Profesionalitas Guru Untuk Mengentaskan Masalah Siswa Dengan Teknik Assosiasi Bebas dan Play Therapy Dalam Konseling Kelompok di SMK Muhammadiyah 1 Berbek Kab. Nganjuk. *Jurnal Wahana* Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 62 (1). <https://doi.org/10.36456/wahana.v62i1.1357>
- Ardila, A. (2022). *Perbedaan Psychological Well-Being Siswa yang Orangtuanya Bercerai Berdasarkan Jenis Kelamin* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Asrori, A. (2016). Terapi kognitif perilaku untuk mengatasi gangguan kecemasan sosial. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1).
- Awartani, M., Whitman, C., & Gordon, J. (2008). Developing instruments to capture young people's perceptions of how school as a learning environment affects their well-being. *European Journal of Education*, 43(1), hlm. 51-70.
- Ayub, N., & Iqbal, S. (2012). The relationship of personal growth initiative, psychological well-being, and psychological distress among adolescents. *Journal of Teaching and Education*, 1(6), 101-107.
- Bizarro, L. (2006). *Adolescence Psychological Well-Being: Effects of Problems with Parents*. Association Internationale de Formation et de Recherche en Education Familiale. Diunduh dari http://aifref.uqam.ca/actes/pdf_ang/bizarro.pdf.
- Blum, R.W., McNeely, C.A. & Rinehart, P. M. (2002). *Improving the Odds: the untapped power of schools to improve the health of teens*. Centre for Adolescent Health and Development. Minneapolis: University of Minnesota.
- Budiman, N., & Huda, R. (2017). Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan bimbingan dan konseling sekolah menengah atas terintegrasi penguatan pendidikan karakter kelompok kompetensi B profesional kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling.
- Cicognani, E. (2011). Coping Strategies with Minor Stressors in Adolescence: Relationship with Social Support, Self-Efficacy, and Psychological Well-being. *Journal of Applied Social Psychology*, 41 (3), 559-578.
- Corey, G. (2012). Theory and Practice of Group Counseling, Eighth Edition. <https://doi.org/10.1016/B978-012673031-9/50018-6>
- Corey, G., Corey, M. S., & Haynes, R. (2018). Groups: Process and practice (10th ed.). Cengage Learning.
- Cornwell, E. Y. (2009). Social disconnectedness, perceived isolation, and health among older adults. *Journal of health and social behavior*, 50(1), 31-48.
- Dahir, C. A., & Stone, C. B. (2017). *The comprehensive school counseling program: A guide for school counselors and administrators* (8th ed.). Pearson.

- Deci, E. L. (2008). Self-determination theory: A macrotheory of human motivation, development, and health. *Canadian psychology/Psychologie canadienne*, 49(3), 182.
- Deviana, M., Umari, T., & Khadijah, K. (2023). Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3463-3468.
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.
- Deviana, M., Umari, T., & Khadijah, K. (2023). Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3463-3468.
- Distina, P. P., & Kumail, M. H. (2019). Pengembangan Dimensi Psychological Well-Being Untuk Pengurangan Risiko Gangguan Depresi. *MAWA IZH JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN*, 10(1), 39-59.
- Djintan, E. V. (2018). *Psychological Well Being Remaja dari Orang Tua yang Bercerai* (Doctoral dissertation, Program Studi Psikologi FPSI-UKSW).
- Elias, M. J., Zins, J. E., Weissberg, R. P., Frey, K. S., Greenberg, M. T., Haynes, N. M., ... & Shriver, T. P. (1997). *Promoting sosial and emotional learning: Guidelines for educators*. ASCD.
- Elisa, A. E. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Psychological Well Being Siswa SMA Negeri 1 Muntilan. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 162-172.
- Fahmawati, Z. N., Laili, N., & Paryontri, R. A. (2022). Psychological Well-Being of High School Students During the Pandemic. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 1527-1532.
- Fitri, S., Intan, M., & Luawo, R. (2017). Laki-Laki Di SMA Negeri Se-DKI Jakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 50-59.
- Gilbert, P. (. (2005). *Compassion: Conceptualisations, research and use in psychotherapy*. Routledge.
- Gladding, S. T., (2012), Konseling Profesi yang Menyeluruh (Terjemahan: Winarno dan Yuwono, L). Jakarta: PT Indeks.
- Graham, C. (2005). Gender and Well-being around the World. *Jurnal of Global and Development*.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). Developing and managing your school guidance and counseling program (5th ed.). American Counseling Association.
- Hardjo, S., Aisyah, S., & Mayasari, S. I. (2020). Bagaimana psychological well being pada remaja? sebuah analisis berkaitan dengan faktor meaning in life. *Jurnal Diversita*, 6(1), 63-76.
- Harisun, H. (2022). Peningkatan Profesionalitas Guru Untuk Mengentaskan Masalah Siswa Dengan Teknik Assosiasi Bebas Dan Play Therapy Dalam Konseling Kelompok Di Uptd Sdn Lepelle 1 Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang. Jisos: *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(11), 1087–1100.
- Harjani, T., Venty, V., & Susiati, S. (2023). Psychological Well-Being Peserta Didik Fase E SMA Negeri 10 Semarang. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 6(1).

- Hawley, L. C. (2010). Loneliness matters: A theoretical and empirical review of consequences and mechanisms. *Annals of behavioral medicine*, 40(2), 218-227.
- House, R. M., & Hayes, R. L. (2002). *Counseling strategies for loss and grief*. American Counseling Association.
- Huang, Y., Wu, R., Wu, J., Yang, Q., Zheng, S., & Wu, K. (2020). Psychological resilience , self-acceptance , perceived social support and their associations with mental health of incarcerated offenders in China. *Asian Journal of Psychiatry*, 52(22), 102166. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102166>
- Huppert, F. A. (2009). Psychological Well-being: Evidence Regarding its Causes and Consequences. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 1(2), 137–164. <https://doi.org/10.1111/j.1758-0854.2009.01008.x>
- Ifdil, I., Sari, I. P., & Putri, V. N. (2020). Psychological well-being remaja dari keluarga broken home. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 35.
- Jadidi, M., Shahnasi, M., Bagher, M., & Zafarghandi, S. (2019). Think and Act Positive : How to Deal with Conformity and Purpose in Life During Adolescence. 6(3). <https://doi.org/10.5812/intjsh.79870.Research>
- Jang, H. R. (2009). Can self-determination theory explain what underlies the productive, satisfying learning experiences of collectivistically oriented Korean students? *Journal of educational Psychology*, 101(3), 644.
- Januar, R. (2021). *Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Subjective well-being Pada Remaja Putri Panti Asuhan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Jumrianti, F. (2022). *Hubungan Antara Kecanduan Smartphone Dengan Psychological Well-being Pada Remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Kartadinata, Sunaryo, dkk., (2003), Pengembangan Perangkat Lunak Analisis Tugas Perkembangan Peserta didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan dan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasahdrasah (Laporan Riset Unggulan Terpadu VIII). Jakarta : Kementerian Riset dan Teknologi RI, LIPI.
- Kholid, A., Prihastuty, R., Khafidhoh, N. L., & Yani, I. (2023, July). Layanan Konseling Kelompok Teknik Terapi Bermain untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Siswa. In *Proceedings of Annual Guidance and Counseling Academic Forum* (pp. 119-124).
- Konu.A, Alanen. E, Litonen. T, & Rimpela. M, 2002. Factor Structure or The School Well-Being Model. *Health Education Research* Vol. 17, No. 6, 2002, 723-742.
- Kusumaningtyas, A. S. (2016). Layanan Konseling Kelompok Teknik Play Terapi Untuk Mengatasi Siswa Membolos. Seminar Nasional Bimbingan Konseling UNESA, Vol. 1 (1).
- Kutcher, S., Wei, Y., & Coniglio, C. (2016). Mental health literacy: Past, present, and future. *The Canadian Journal of Psychiatry*, 61(3), 154–158.
- Kwok, S. Y. C. L., Gu, M., Synchaisuksawat, P., & Wong, W. W. K. (2019). Title : The relationship between parent-child triangulation and early adolescent depression in Hong Kong : the mediating roles of self- acceptance ,

- positive relations and personal growth. *Children and Youth Services Review*, 104676. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.104676>
- Lestari, Y. I., & Yumra, M. A. Pola Asuh Otoritatif dan Psychological Well-Being Pada Remaja.
- Mariyanti, S. (2017). PROFIL PSYCHOLOGICAL WELL BEING MAHASISWA REGULER PROGRAM STUDI PSIKOLOGI SEMESTER 1 DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL. *Jurnal Psikologi*, Volume 15 Nomor 2.
- Maurya, P. K., & Ojha, S. (2017). Gender and locale differences in psychological well-being among adolescents. *Indian Journal of Human Relations*, 51(1), 136-146.
- Megawati, E. (2015). Hubungan antara perilaku pro sosial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja. *Skripsi Universitas Udayana*.
- Misero, P. S., & Hawadi, L. F. (2012). Adjustment problems dan kesejahteraan psikologis pada siswa akseletar (Studi korelasional pada SMPN 19 Jakarta dan SMP Lab school Kebayoran Baru). *Jurnal Psikologi PITUTUR*, 1(1), 65-76.
- Neff, K. D. (2003). The development and validation of a scale to measure self-compassion . *Self and identity*, 2(3), 223-250.
- Negovan, V. (2010). Dimensions of students' psychosocial well-being and their measurement: Validation of a students' Psychosocial Well Being Inventory. *Europe's Journal of Psychology*, 6(2), hlm. 85-104.
- Nichols, M. P., & Schwartz, R. C. (2008). Family therapy: Concepts and methods (8th ed.). Pearson.
- Ninik Trimariya, B. B. (2023). Profil Psychological Well Being Siswa MTs di Kabupaten . *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 10(2), 94–99.
- Noble, T., dkk. (2008). *A scoping study on student wellbeing*. Australia: Department of Education, Employment & Workplace Relations.
- Oktaviani, Z. A., & Suprapti, V. (2021). Pengaruh psychological well-being terhadap stres akademik siswa SMA di masa Covid-19. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 965-975.
- Oktaviani, Z. A., & Suprapti, V. (2021). Pengaruh psychological well-being terhadap stres akademik siswa SMA di masa Covid-19. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 965-975.
- Okti, R. (2019). *Psychological Well-being pada Remaja di Panti Asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Orth, U., Robins, R. W., & Roberts, B. W. (2008). Low Self-esteem Prospectively Predicts Depression in Adolescence and Young Adulthood. *Journal of Personality and Social Psychology*, 95(3), 695
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D (2011). Human Development; Psikologi Perkembangan (A.K. Anwar, Penerjemah). Jakarta: Kencana
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Poudel, A., Gurung, B., & Khanal, G. P. (2020). Perceived social support and psychological wellbeing among Nepalese adolescents: the mediating role of self-esteem. *BMC psychology*, 8(1), 1-8.
- Prabowo, A. (2016). Kesejahteraan psikologis remaja di sekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2), 246-260.

- Prabowo, A. (2017). Gratitude dan psychological wellbeing pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(2), 260-270.
- Pramesti, P., & Amalia, N. (2021). Persepsi Psychological Well Being tentang Stres pada Remaja Dimasa Pandemi COVID-19.
- Prayitno & Amti, E., (2004),. Dasar-Dasar Bimbingan Konseling. Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwati, S. (2019). Peningkatan profesionalitas guru untuk mengentaskan masalah siswa dengan teknik assosiasi bebas dan play therapy dalam konseling kelompok. Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol. 9 (2), 214 – 219. Doi: 10.25273/pe.v9i2.4909
- Ramadhani, N. (2020). *Father Involvement Sebagai Prediktor Terhadap Psychological Well Being Pada Remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Ramadhani, T., Djunaedi, D., & Sismiati, A. (2016). Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-being) Siswa Yang Orangtuanya Bercerai (Studi Deskriptif Yang Dilakukan Pada Siswa di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 108-115.
- Rosenberg, M. (2015). *Society and the adolescent self-image*. Princeton university press.
- Ryff, C. D. & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological wellbeing revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69 (4).
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of personality and social psychology*, 57(6), hlm. 1069.
- Ryff, C. D. (1995). Psychological well-being in adult life. *Current directions in psychological science*, 4(4), hlm. 99-104.
- Ryff, C. D. (2013). Psychological well-being revisited: Advances in the science and practice of eudaimonia. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 83(1), 10–28. <https://doi.org/10.1159/000353263>
- Ryff, C. D. (2018). Well-being With Soul: Science in Pursuit of Human Potential. *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), 242–248. <https://doi.org/10.1177/1745691617699836>
- Ryff, C. D., & Essex, M. J. (1992). The interpretation of life experience and well-being: the sample case of relocation. *Psychology and Aging*, 7(4), hlm. 507.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (1998). The contours of positive human health. *Psychological Inquiry*, 9(1), hlm. 1-28.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and become what you are: A eudaimonic approach to psychological well-being. *Journal of happiness studies*, 9(1), hlm. 13-39.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja Jilid 1 Edisi 11*. Alih Bahasa: Benedictine widyasinta. Jakarta: Erlangga
- Sari, I. H. W. (2020). Hubungan Self Efficacy Dan Kecerdasan Emosional Dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa Sma Negeri 2 Binjai.
- Sari, I. N. (2017). Psychoeducation Psychological Well Being dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(1), 31-39.

- Sarina, N. Y. (2012). Hubungan Antara Stres Akademis dan Psychological Well Being pada Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Indonesia. *Sripsi Fakultas Psikologi. Universitas Indonesia*.
- Sartika, N. A., Yustiana, Y. R., & Saripah, I. (2021). Kesejahteraan Psikologis Remaja Korban Body Shaming. *Psychocentrum Review*, 3(2), 206-217.
- Savitri, W. C., & Listiyandini, R. A. (2017). Mindfulness dan kesejahteraan psikologis pada remaja. *Psiko humaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 43-59.
- Setiabudhi, S. (2022). Gambaran Psychological Well-Being Pada Remaja Yang Kecanduan Game Online. *Humanistik'45*, 10(2), 100-108.
- Snyder, C.R. & Lopez, S.J.(2002). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford University press.
- Soputan, S. D. M., & Mulawarman, M. (2021). Studi Kesejahteraan Psikologis Pada Masa Pandemic Covid-19. *COUNSENESIA Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 41-51.
- Sugiyo, Muslikah, Antika, E. R., & Sutikno, U. G. (2019). Profil Psychological WellBeing pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018 / 2019. 2012, 116–120.
- Sugiyo, S., Muslikah, M., Antika, E. R., & Sutikno, U. G. (2019, December). Profil Psychological Well-Being pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. In *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)* (Vol. 4, No. 1, pp. 116-120).
- Sukmadinata, N. S., (2007), Bimbingan dan Konseling dalam Praktek. Mengembangkan Potensi dan kepribadian Siswa. Bandung: Maestro.
- Supriatna, M., (2005), Konsep pendidikan berorientasi kecakapan hidup di sekolah menengah pertama.
- Surya, M., (2006), Profesionalisme Konselor Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
- Syafiasani, N., & Rahayu, M. S. (2022, January). Pengaruh Mindfulness terhadap Psychological Well-Being pada Remaja SMA Negeri X di Kota Bandung. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 2, No. 1, pp. 160-166).
- Syamsu, Y. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, N. F., & Prabowo, A. (2015). Psychological Well Being Pada Remaja Madrasah Tsanawiyah.
- Tazkiya Tsaoqofi, F., & Yuwono, S. (2019). *Peningkatan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Pada Remaja Melalui Pelatihan Kekuatan Karakter (Character Strengths)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Widiasari, S. (2016). Play Therapy Berbasis Kearifan Lokal: Peluang Implementasi Teknik Konseling Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal CARE*, Vol. 4 (1).
- Wiguna, T., Anindyajati, G., Kaligis, F., Ismail, R. I., Minayati, K., Hanafi, E., Murtani, B. J., Wigantara, N. A., Putra, A. A., & Pradana, K. (2020). Brief Research Report on Adolescent Mental Well-being and School Closures During the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Frontiers in Psychiatry*, 11(November), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.598756>

- Wilkinson, R. B. (2004). The role of parental and peer attachment in the psychological health and self-esteem of adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*, 33, hlm. 479-493.
- Wright, T. A., & Cropanzano, R. (2000). Psychological well-being and job satisfaction as predictors of job performance. *Journal of Occupational Health Psychology*, 5(1), 84-94.
- Yusuf, Syamsu L.N., (2007), Teori Kepribadian: Bandung, PT Remaja Rosdakarya, kerjasama Pascasarjana Universitas Pendidikan Bandung.
- Zins, J. E., Weissberg, R. P., Wang, M. C., & Walberg, H. J. (Eds.). (2004). *Building academic success on social and emotional learning: What does the research say?* Teachers College Press.
- Zych, I., Ortega-Ruiz, R., & Del Rey, R. (2015). Scientific research on bullying and cyberbullying: Where have we been and where are we going. *Aggression and Violent Behavior*, 24, 188–198. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2015.05.015>